



Pesan Dakwah dalam Film *Series* Assalamualaikum yang Tayang di Aplikasi Vidio

Sinta Ayu Kusuma Wardhani¹, Ahmad Tamrin Sikumbang², Andini Nur Bahri³

^{1,2,3} Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 Medan, Jalan. William Iskandar Ps. V Medan Estate, Sumatera Utara, 20371, Indonesia

*Penulis koresponden, e-mail: sintaayu002@gmail.com, ahmadtamrinsikumbang@uinsu.ac.id, andininurbahri@uinsu.ac.id,

INFO ARTIKEL

Keyword

missionary message,
 film series
 Assalamualaikum,
 videos app,

Kata kunci:

pesan dakwah,
 film series
 Assalamualaikum,
 aplikasi video,

ABSTRAK

Abstract: *This study aims to analyze the message of da'wah in the Assalamualaikum film series that airs on the video application. This study uses a qualitative approach with the method of content analysis which refers to Roland Barthes' semiotic theory by analyzing signs and symbols, so that the message of Islamic da'wah contained denotative, connotative, and mythical meanings. The data collection technique is through scenes from the film series Assalamualaikum. which contain da'wah messages. The results of the research in this film are that there is a da'wah message, namely about aqidah such as saying wallahualam bish-shawab and getting married. The sentence wallahualam bish-shawab means that only Allah SWT knows best while we do not, which teaches us that everything can happen according to the will of Allah SWT. Getting married in this film shows that by getting married, a person has perfected his religion. . Sharia da'wah messages such as covering the genitals, women are required to wear the hijab, and perform prayers. This film series requires women to cover their genitals in accordance with predetermined beliefs, Muslim women are required to wear the hijab, and perform prayers which are one of the main means of prayer, a way to get closer to Allah SWT. Then the message of preaching about morals is to hasten the prayer that we must hasten the prayer when we hear the sound of the call to prayer.*

Abstrak: : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah dalam film *series* Assalamualaikum yang tayang di aplikasi vidio. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yaitu analisis isi yang mengacu pada teori semiotika Roland Barthes dengan menganalisis tanda-tanda dan simbol-simbol, sehingga pesan dakwah Islam yang terkandung terdapat makna denotatif, konotatif, dan mitos. Teknik pengumpulan data yaitu melalui *scene* dari film *series* Assalamualaikum.yang mengandung pesan dakwah. Hasil penelitian dalam film ini terdapat adanya pesan dakwah yaitu tentang akidah seperti mengucap wallahualam bish-shawab dan menikah. Kalimat wallahualam bish-shawab tersebut artinya hanya Allah SWT yang maha mengetahui sementara kita tidak, yang mengajarkan kita bahwa segala sesuatu bisa saja terjadi atas kehendak Allah SWT. Menikah dalam film ini menampilkan bahwa dengan menikah maka seseorang telah menyempurnakan agamanya. . Pesan dakwah syariah seperti menutup aurat, perempuan wajib menggunakan hijab, dan melaksanakan sholat. Film *series* ini mewajibkan perempuan untuk menutup aurat sesuai dengan akidah yang telah ditetapkan, perempuan muslim wajib menggunakan hijab, dan melaksanakan sholat yang merupakan salah satu sarana utama dalam berdoa, cara untuk lebih dekat dengan Allah SWT. Kemudian pesan dakwah tentang akhlak yaitu menyegerakan sholat bahwa kita harus menyegerakan sholat ketika mendengar suara adzan.

Pendahuluan

Saat ini, dakwah berada di era kontemporer atau istilahnya yaitu dakwah kontemporer. Dakwah kontemporer adalah dakwah yang menggunakan teknologi modern melalui sosial media maupun media massa, yakni media audio yang menggunakan pendengaran sebagai perantaranya, media visual yang menggunakan penglihatan sebagai perantara, dan media audio visual yang menggunakan perantara pendengaran dan penglihatan.(Istiqomah, 2019). Media massa memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi (*to inform*), untuk mendidik (*to educate*), untuk memengaruhi (*to persuade*), dan untuk menghibur (*to entertain*) (Ramanda, 2019).

Dakwah yang dilaksanakan melalui surat kabar, televisi, radio, maupun internet memiliki kelemahan yang kebanyakan hanya menyampaikan materi dakwah sesuai dengan apa yang sudah dipesan oleh panitia, namun sedikit dalam evaluasi dan apakah materi yang disampaikan benar-benar dipahami oleh masyarakat atau masyarakat belum memahami sama sekali. Kebanyakan masyarakat hanya mengingat humor-humor yang disampaikan oleh Dai, memang humor itu perlu namun materi dakwah jauh lebih penting daripada hanya sekedar lelucon. Karena materi dakwah inilah yang akan menjadi bekal mad'u untuk diamalkan di kehidupan sehari-harinya.

Masa sekarang media modern yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah adalah internet. Munculnya internet dalam kehidupan manusia menghadirkan suatu peradaban baru, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa. Internet sebagai media dakwah itu sendiri adalah alat yang bisa menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah. Dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi dengan menggunakan media internet ini, informasi disampaikan ke seluruh penjuru dunia tanpa mengenal waktu dan tempat. Dalam menyediakan informasi dakwah, internet bisa menyampaikan dengan berupa karya seni seperti film dakwah islami yang ditayangkan melalui youtube ataupun aplikasi-aplikasi nonton secara berbayar seperti vidio, maxtreme, weTV, disney+hotstar, dan banyak aplikasi menonton lainnya.

Di saat sedang menonton film, terjadi suatu gejala yang menurut ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis. Ketika proses penandaan terjadi, penonton tanpa disadari akan membayangkan dan menyamakan dirinya seperti salah seorang pemeran film yang dikaguminya, lalu penonton akan meniru tingkah laku pemeran film yang dikagumi. Pengaruh tayangan film yang disajikan tidak hanya dalam kurun waktu tertentu, melainkan terus sampai waktu yang cukup lama. Misalnya peniruan terhadap cara berpakaian atau model rambut, hal inilah yang disebut dengan imitasi. Kategori penonton yang mudah terpengaruh itu biasanya adalah anak-anak dan generasi muda, meski terkadang orang dewasa juga ada. Apabila hanya cara berpakaian yang banyak ditiru oleh penonton, itu tidak terlalu bermasalah. Jika ditiru penonton adalah cara hidup yang tidak sesuai dengan norma dan agama tentunya akan menimbulkan masalah. Melihat pengaruh film sangat besar kepada jiwa penontonnya, maka besar manfaatnya apabila film dijadikan sebagai sarana dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman dengan kemasan yang lebih ringan dan mudah dipahami oleh masyarakat tanpa ada kesan menggurui. (Biran, 2009).

Agar pesan dalam film dapat diterima oleh penonton, maka penulis skenario harus mampu membuat alur cerita yang dapat membuat penontonnya hanyut saat menyelami isi cerita. Pesan yang disampaikan penulis skenario film akan sangat berpengaruh dan menghasilkan makna yang dapat dipetik sehingga bermanfaat untuk penonton. (Istiqomah, 2019). Karena peran penting itulah, para dai juga menggunakan film sebagai media dakwah, untuk membangun karakter masyarakat muslim yang Islami. Melalui film, dakwah dapat tersebar luas tanpa terikat ruang dan waktu. Penonton dapat mengakses film di mana saja dan kapan saja.

Film islami atau film religi mengandung pesan dakwah di setiap adegan maupun penokohan karakter film. Perpaduan seni videografi, musik, dan juga akting dari para aktor film yang akan membuat film menjadi lebih menarik. Pesan-pesan dakwah juga disampaikan dengan tepat melalui dialog antar tokoh, karakter tokoh dan alur cerita yang terkesan tidak menggurui. Sehingga, membuat penonton terbawa arus film tersebut. Film *series* bergenre religi yang fenomenal di tahun 2021 di antaranya adalah, *Negeri 5 Menara Series*, *Sajadah Panjang*, *Ustad Milenial*, *Satu Amin Dua Iman*, dan *Assalamualaikum*. (Aksara, 2022).

Film *series* *assalamualaikum* disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu dan diproduksi oleh Sky Films. Film ini tayang di aplikasi vidio pada 25 Juni 2021. Film sepanjang 6 episode ini telah ditonton sebanyak 1,7 juta penonton. Film ini mengisahkan perjalanan Mandy Jackson seorang mahasiswa asal Los Angeles yang mencari tahu keberadaan ayah kandungnya di Indonesia, dan tinggal di lingkungan pondok pesantren. Keunikan yang hanya dimiliki film *series* *assalamualaikum* ini adalah perjalanan Mandy memperdalam ilmu agama karena dia hidup di pesantren yang sangat berbeda dengan kehidupan dia di Amerika. Film ini layaknya kisah nyata seseorang yang mencari keluarga sembari memperdalam ilmu agama. Banyaknya orang yang terlibat membuat serial ini sangat dinanti oleh masyarakat Indonesia. Serial religi pertama di aplikasi vidio ini diramaikan oleh aktris dan aktor muda Indonesia dan ada pula beberapa aktor senior yang terlibat.

Adapun pesan-pesan dakwah yang terdapat pada film *series* *assalamualaikum* ini adalah pesan dakwah akidah yang disampaikan tentang iman kepada Allah dan iman kepadamalaikat. Pesan dakwah syariah yang disampaikan adalah tentang ibadah, yakni mendirikan shalat, mengenakan jilbab, dan tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram. Pesan dakwah akhlak yang disampaikan pada film ini adalah tentang ta'awun (tolong menolong), saling memaafkan, bersedekah, bersikap sabar, adil dan bijaksana, serta istiqamah (teguh pendirian) dalam beragama Islam.

Menurut Debby Bangun sebagai tim dari Mega Kreasi Film, film ini memiliki pesan dakwah bahwa semua masalah pasti ada jalan keluarnya, jika kita bertaqwa Allah akan selalu senantiasa menuntun kita untuk bisa melewatinya. Urusan jodoh sudah tercatat dan diatur oleh Allah. Menurut Hadrah Daeng Ratu selaku sutradara dari film *series* *Assalamualaikum*, kita diingatkan bahwa tidak ada kata terlambat dalam belajar. Hal itu ditunjukkan pemeran utama yang belajar dan memperdalam ilmu agama walaupun sudah dewasa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan penonton, film ini layak diteliti dikarenakan memiliki pesan dakwah di dalamnya bahwa kita harus memiliki batasan dengan lawan jenis tidak boleh bersentuhan karena dilarang oleh agama dan urusan jodoh tidak perlu khawatir karena semuanya sudah diatur oleh Allah. Bukan hanya itu kita harus selalu bersikap sabar dan bijaksana, kita juga harus selalu istiqamah dalam beragama Islam dengan menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan

Allah.

Kehidupan sosial sering kali digambarkan dalam film *series* ini. Dengan demikian simbol yang tersirat dalam film ini dapat ditransfer oleh penonton ke kehidupan nyata. Film juga dibangun dengan banyak tanda, yang dimana di dalam tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti melakukan kajian lebih mendalam terhadap film *series* assalamualaikum dalam rangka memahami pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Barthes menganggap kehidupan sosial berarti bentuk signifikasi. Signifikasi itu tidak terbatas, dengan begitu kehidupan sosial apapun itu bentuknya merupakan suatu sistem tanda tersendiri pula. (Mudjiono, 2019)

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang film *series* assalamualaikum ini. Sebab film yang akan diteliti memiliki pesan-pesan dakwah di dalamnya. Dalam penulisan penelitian ini peneliti mengambil judul “**Pesan Dakwah Dalam Film Series Assalamualaikum yang Tayang di Aplikasi Vidio**”. Penelitian film tersebut, di harapkan agar mendapat pesan-pesan dakwah yang bisa di ambil sebagai pembelajaran bagi masyarakat luas.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan analisis datanya kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan secara sistematis dan terperinci suatu fakta dalam memecahkan suatu masalah. Metode ini juga bisa digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk mencari dan menemukan suatu teori dengan melakukan observasi lapangan dan kondisi alamiah. (Horonymus Ghodang, 2020.)

Subjek penelitiannya adalah potongan adegan visual ataupun narasi dialog dalam film *series* “Assalamualaikum” yang berkaitan dengan pesan dakwah yang ingin disampaikan di dalam film tersebut. Objek penelitian ini adalah film *series* “Assalamualaikum”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian ini hanya berpusat pada film *series* “Assalamualaikum” produksi Sky Films. Sedangkan subjek atau unit analisisnya adalah potongan gambar atau visual yang terdapat dalam video yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian yang disebutkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian merupakan temuan-temuan yang dibahas oleh penulis dalam bentuk scene film atau potongan gambar, dialog, serta tempat kejadian menggunakan makna semiotika Roland Barthes. Penulis membuat tabel untuk menyederhanakan cara membaca tanda apa saja yang terdapat didalam film Assalamualaikum. Berikut beberapa potongan gambar atau scene film yang sudah penulis pilih yaitu:

No	Visual dan Keterangan	Analisis Semiotik Roland Barthes		
		Tanda	Penanda	Petanda
1.	 <p>Gambar 1. Scene 1 Zidan mengobrol bersama Umi dan Abi</p> <p>Dialog: Wallahualam bish-shawab Keterangan: Ustadz Husein mengatakan Wallahualam bish-shawab kepada Zidan</p>	<p>2 orang lelaki dan 1 orang perempuan</p>	<p>2 orang lelaki dan 1 orang perempuan sedang berdiri sambilmengobrol</p>	<p>2 orang lelaki menggunakan baju kemeja lengan panjang, celana panjang, peci, dan seorang perempuan menggunakan baju gamis panjang dengan hijab berwarna hijau toska sedang berbicara di malam hari.</p>
		Denotasi	Konotasi	Mitos
		<p>3 aktor sedang berdiri dan berbincang-bincang.</p>	<p>Ustadz Husein mengatakan kepada Zidan Wallahualam bish-shawab ketika Zidan diarahkan untuk mendampingi Mandy dalam belajar agama Islam di Pondok</p>	<p>Banyak orang yang tidak percaya terhadap sesuatu yang bisa terjadi diluar prediksi akal sehat manusia namun pada kenyataannyaapapun bisa terjadi atas kehendak Allah.</p>

2.



Gambar 2. Scene 2 Annisa menasehati Mandy

Dialog: Dalam islam perempuan wajib menutup auratnya sesuai dengan kaidah

Keterangan: Annisa mengatakan kepada Mandy kalau pakaian yang digunakan perempuan muslim harus benar-benar menutup aurat dan harus sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan sehingga seluruh tubuh perempuan muslim tertutup.

3.



Gambar 3. Scene 3 Annisa

Pesantren.

Tanda	Penanda	Petanda
2 orang perempuan	2 orang perempuan menggunakan kemeja putih dan berhijab sedang berdiri di dalam kamar	2 orang perempuan sedang berada di dalam kamar dan sedang mengobrol.
Denotasi	Konotasi	Mitos
2 aktor sedang berdiri dan mengobrol di dalam kamar	Annisa mengatakan bahwa dalam Islam perempuan wajib menutup aurat sesuai dengan akidah.	Banyak Wanita muslim yang menutup auratnya namun tidak sesuai dengan akidah yang telah ditetapkan dalam islam.
Tanda	Penanda	Petanda
2 orang perempuan sedang berdiri di depan gedung	2 orang perempuan sedang berdiri dan saling berhadapan. 1 orang perempuan berbaju kemeja putih menggunakan rok coklat dan satu perempuan berbaju kemeja hijau dan menggunakan hijab dan rok hijau tua.	2 orang perempuan sedang berdiri di depan Gedung pada siang hari dan mengobrol satu sama lain. Perempuan yang menggunakan hijab sedang memasangkan hijab untuk perempuan yang berada di depannya.
Denotasi	Konotasi	Mitos

membenarkan jilbab Mandy

Dialog: Kenapa jilbabnya dilepas?

Keterangan: Annisa bertemu Mandy di lapangan pesantren sedang melepas hijabnya, kemudian Annisa mendatangi Mandy dan langsung memakaikan hijab Mandy dengan baik dan benar.

2 orang aktor sedang berdiri di depan Gedung pada siang hari saling berhadapan dan mengobrol.

Annisa bertemu Mandy yang sedang melepas hijabnya, kemudian Annisa memasangkan hijab Mandy dan mengatakan kalau perempuan wajib menggunakan hijabnya. Ketika berada diluar rumah, apalagi sedang bertemu dengan orang banyak yang bukan muhrimnya.

Berhijab tidak melambangkan bahwa seseorang itu baik. Padahal hijab adalah sebuah kewajiban yang harus digunakan oleh setiap Muslimah.

4.



Gambar 4. Scene 4 Ustadz Husein ceramah

Dialog: Karena sholat itu adalah salah satu sarana kita untuk berdoa.

Keterangan: Ustadz Husein sedang mengisi sebuah pengajian di Mesjid yang dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu. Pada kajiannya ia mengatakan bahwa sholat merupakan sarana umat muslim untuk berdoa, dan melalui sholat Allah mendengar setiap keinginan

Tanda	Penanda	Petanda
Seorang pria berdiri dan berbicara di depan banyak orang	Seorang pria berkemeja lengan Panjang, menggunakan peci dan kain yang diletakkan di pundak sedang berbicara di depan orang banyak.	Seorang pria sedang berdiri di tempat khutbah masjid dan berbicara di depan orang banyak pada kegiatan pengajian dan mengatakan bahwa sholat merupakan salah satu sarana untuk berdoa.

Denotasi	Konotasi	Mitos
Seorang aktor sedang mengisi pengajian di sebuah masjid dan berbicara di depan banyak jamaah.	Ustadz Husein sedang mengisi pengajian di salah satu Mesjid, dalam pengajiannya ia mengatakan bahwa sholat adalah salah satu sarana untuk berdoa dan meminta pertolongan kepada Allah SWT. Selain itu Ustadz Husein juga mengatakan bahwa dengan sholat kita bisa lebih dekat dengan Allah SWT dan sesungguhnya Allah SWT lebih dekat daripada urat	Banyak orang-orang yang menginginkan pertolongan Allah SWT namun tidak dengan sholat, banyak juga orang yang beranggapan bahwa berdoa tidak hanya melalui sholat tapi hanya dengan berkata-kata saja.

nadi kita sendiri.

5.



Gambar 5. Scene 5 Ustadz Husein ceramah di pernikahan

Dialog:Menikah merupakan salah satu cara untuk menyempurnakan agama.

Keterangan: Ustadz Husein menjadi seorang penghulu di acara pernikahan dan memberikan ceramah terkait dengan pernikahan.

6.



Gambar 6. Scene 6 Mandy mengobrol dengan Rasya dan Zidan

Dialog:Kalau kamu dengan adzan jangan lupa sholat.

Keterangan:Zidan mengantar Mandy dan Rasya sebelum pergi Zidan mengatakan jika mendengar adzan maka jangan lupa utk sholat.

Tanda	Penanda	Petanda
Terdapat beberapa orang yang sedang berkumpul.	Seorang pria berkemeja batik, menggunakan peci dan kain di pundaknya sedang berbicara di depan banyak orang.	Pria berkemeja batik dan berpeci berdiri di depan banyak orang dan memberikan ceramah tentang pernikahan.
Denotasi	Konotasi	Mitos
Terdapat beberapa aktor sedang berada dalam suatu acara pernikahan.	Ustadz Husein menjadi penghulu di acara pernikahan dan memberikan ceramah terkait pernikahan, Ustadz Husein mengatakan bahwa menikah merupakan salah satu cara untuk menyempurnakan agama.	Masih banyak orang yang takut untuk menikah dikarenakan faktor ekonomi dan tidak siap menjadi orang tua serta takut menerima sifat buruk pasangan.
Tanda	Penanda	Petanda
3 orang sedang mengobrol.	Seorang wanita berhijab, berkemeja putih lengan panjang dan menggunakan rok. Seorang pria sedang berada di dalam mobil dan seorang pria sedang berdiri disamping wanita. Ketiganya sedang berbicara.	Seorang pria dan seorang wanita sedang berdiri dan saling berhadapan, sementara itu terdapat seorang pria di dalam mobil yang telah mengantar kedua orang tersebut.
Denotasi	Konotasi	Mitos
3 aktor sedang berada ditepi jalan sedang mengobrol.	Zidan yang telah mengantar Mandy dan Rasha mengatakan kepada Mandy "Kalau dengan	Banyak orang yang menunda sholatnya mendengar adzan.

adzan jangan lupa
sholat ya”

Tabel 1. Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film Assalamualaikum

Berdasarkan analisis pada film Assalamualaikum maka pesan dakwah yang terkandung pada film Assalamualaikum adalah sebagai berikut:

1. Mengucap Wallahualam Bish-shawab

Pada gambar diatas terdapat pesan dakwah Wallahualam Bish-shawab. Kalimat ini artinya “Hanya Allah yang lebih mengetahui kebenaran yang sesungguhnya”. Pada scene 1 diatas menunjukkan bahwa Ustadz Husein bersama istrinya bertemu dengan Zidan pada malam hari di lingkungan pondok pesantren setelah pulang dari sholat isya.

Pada scene tersebut terdapat obrolan diantara ketiga aktor terkait adanya seseorang yang ingin belajar di pondok pesantren. Ustadz Husein memerintahkan Zidan untuk mendampingi dan mengarahkan Mandy besok hari yang ingin belajar di pondok pesantren. Pada obrolannya Ustadz Husein mengatakan kepada fahri bahwa ia harus mendampingi dan mengarahkan Mandy untuk belajar di pondok. Namun Zidan membalas dengan mengatakan bahwa Mandy tidak mungkin mau belajar di pondok pesantren dikarenakan tujuan Mandy ke pondok untuk mencari Bu Surti.

Pada akhir scene 1 tersebut Ustadz Husein mengatakan kepada Zidan “Wallahualam Bi-shawab”. Dimana kalimat itu berarti hanya Allah SWT yang lebih mengetahui kebenaran segalanya”. Pesan dakwah yang dapat diambil dari kalimat tersebut adalah bahwa kita tidak tau apa yang akan terjadi kedepannya. Seseuatu yang terjadi esok hari sudah ditentukan oleh Allah SWT.

Banyak orang memiliki anggapan terhadap hal-hal yang tidak mungkin terjadi padahal jika Allah SWT berkehendak maka apapun akan sangat mungkin untuk terjadi, karena sesungguhnya Allah SWT maha mengetahui sementara kita tidak.

2. Menutup Aurat

Pada gambar diatas terdapat pesan dakwah “Menutup Aurat”. Pada gambar 2 yaitu scene 2 diatas memperlihatkan dimana Mandy dan Annisa sedang berada di dalam kamar untuk mencoba pakaian yang harus dipakai oleh Mandy selama berada di pondok pesantren.

Pada scene tersebut Annisa memberikan pakaian kepada Mandy untuk digunakan selama belajar di pondok pesantren. Ketika Mandy mencoba pakaian tersebut ia merasa bahwa pakaian tersebut membuat tubuhnya menjadi jelek dikarenakan bentuk tubuh Mandy tidak kelihatan. Kemudian Mandy mengatakan kepada Annisa bahwa pakaiannya membuat tubuhnya hanya berbentuk lurus saja. Annisa menjelaskan kepada Mandy bahwa sebagai perempuan muslim sudah seharusnya kita menutup aurat yang sesuai akidah.

Pesan dakwah pada scene 2 diatas adalah agar perempuan muslim menutup auratnya sesuai dengan akidah yang telah ditetapkan dalam Islam. Sementara itu banyak perempuan muslim yang menutup auratnya namun tidak sesuai dengan akidah yang telah ditetapkan dalam Islam. Adapun menutup aurat yang baik dan benar dalam Islam adalah tidak memperlihatkan bentuk lekukan tubuh.

3. Perempuan Wajib Menggunakan Hijab

Pada gambar 3 yaitu scene 3 diatas terdapat pesan dakwah “Perempuan wajib menggunakan hijab”. Pada scene tersebut Annisa bertemu dengan Mandy pada siang hari di halaman pondok pesantren. Annisa langsung menghampiri Mandy dikarenakan Mandy tidak melepas hijabnya.

Pada scene tersebut Annisa langsung memasang hijab Mandy dengan baik dan benar. Pada scene tersebut Annisa mengatakan kepada Mandy “kenapa hijabnya dilepas?” dan Annisa juga mengatakan bahwa perempuan tidak boleh dekat-dekat dengan laki-laki dikarenakan bukan muhrim, dan rambut perempuan juga tidak boleh terlihat oleh laki-laki.

Pesan dakwah pada scene 3 diatas menjelaskan bahwa seorang perempuan wajib menutup rambutnya dengan menggunakan hijab dan perempuan juga tidak boleh berdekatan dengan laki-laki yang bukan muhrimnya. Namun pada saat ini banyak sekali perempuan muslim yang tidak menggunakan hijab dan dengan bangganya memperlihatkan rambutnya kepada orang banyak termasuk kepada orang yang bukan muhrimnya, selain itu terdapat juga banyak perempuan yang berdekatan dan bersentuhan dengan orang yang bukan muhrimnya. Pada hal ini sangat dilarang dalam Islam.

4. Melaksanakan Sholat

Pada gambar 4 yaitu scene 4 diatas terdapat pesan dakwah yaitu melaksanakan sholat. Scene tersebut menunjukkan Ustadz Husein yang sedang mengisi pengajian di suatu Mesjid dengan tema pengajian yaitu sholat.

Pada scene tersebut Ustadz Husein mengatakan bahwa sholat itu adalah salah satu sarana utama untuk

berdoa. Selain itu Ustadz Husein juga mengatakan kepada seluruh jamaah pengajian bahwa Allah SWT selalu mendengar doa-doa kita dan Allah SWT itu leboh dekat daripada urat nadi kita sendiri.

Pesan dakwah yang terdapat pada scene diatas adalah bahwa sholat merupakan salah satu sarana utama umat muslim dalam berdoa. Sholat juga merupakan salah satu cara agar umat muslim lebih dekat dengan sang penciptanya. Melalui sholat dan berdoa kita dapat meminta pertolongan kepada Allah SWT. Namun masih banyak umat muslim yang belum melaksanakan sholat sesuai dengan yang telah dianjurkan oleh Islam.

5. Menikah Sebagai Penyempurnaan Agama

Pada gambar 5 diatas pesan dakwah pada film Assalamualaikum adalah “Menikah”. Pada scene tersebut Ustadz Husein sedang berceramah di sebuah acara pernikahan. Terdapat beberapa pesan dakwah terkait tentang pernikahan yang disampaikan oleh Ustadz Husein.

Pada scene tersebut Ustadz Husein mengatakan “Menikah merupakan salah satu cara untuk menyempurnakan agama, dimana jika seseorang telah menikah maka separuh agamanya telah terpenuhi”. Selain itu Ustadz Husein juga mengatakan bahwa dengan menikah seseorang muslim agar semakin kuat dalam menjalankan ibadahnya.

Pesan dakwah yang terdapat pada scene diatas adalah bahwa dengan menikah maka separuh agama seseorang telah terpenuhi. Namun pada saat ini banyak orang yang takut untuk menikah dikarenakan faktor ekonomi. Padahal ketika seseorang menikah maka rezekinya akan dicukupkan.

6. Menyegerakan Sholat

Pada gambar 6 diatas terdapat pesan dakwah yaitu melaksanakan sholat tepat waktu. Pada scene tersebut Zidan mengantarkan Mandy dan Rasya ke suatu tempat, sebelum pergi Zidan mengatakan kepada Mandy agar ketika mendengar adzan jangan lupa untuk sholat.

Pada scene tersebut Zidan mengingatkan kepada Mandy untuk segera melaksanakan sholat ketika mendengar adzan. Adapun Pesan dakwah yang terdapat pada scene tersebut adalah agar tidak lupa sholat ketika mendengar adzan. Sementara itu masih banyak umat muslim yang belum menyegerakan sholat ketika mendengar suara adzan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam film *series* Assalamualaikum meliputi :

1. Wallahualam bish-shawab. Kalimat tersebut artinya hanya Allah SWT yang maha mengetahui sementara kita tidak. Pesan dakwah ini mengajarkan agar kita bahwa segala sesuatu bisa saja terjadi atas kehendak Allah SWT.
2. Menutup Aurat, dalam film series Assalamualaikum terdapat pesan dakwah agar kita menutup aurat terutama perempuan. Menutup aurat pada pesan dakwah yang ditampilkan dalam film series ini mewajibkan perempuan untuk menutup aurat sesuai dengan akidah yang telah ditetapkan.
3. Menggunakan Hijab. Pesan dakwah pada film series Assalamualaikum menampilkan bahwa perempuan muslim wajib menggunakan hijab.
4. Sholat. Pesan dakwah pada film series Assalamualaikum menampilkan bahwa sholat merupakan salah satu sarana utama dalam berdoa, dan sholat juga merupakan salah satu cara untuk lebih dekat dengan Allah SWT.
5. Menikah. Pesan dakwah pada film series Assalamualaikum menampilkan bahwa dengan menikah maka seseorang telah menyempurnakan agamanya.
6. Menyegerakan Sholat. Pesan dakwah pada film series Assalamualaikum menampilkan bahwa kita harus menyegerakan sholat ketika mendengar suara adzan.

Daftar Rujukan

- Aksara, Renjana, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/aristy-dhila/5-web-series-indonesia-bergenre-religi-bikin-haru-dan-sarat-makna-c1c2>, (akses pada 21/02/2022, pukul 13.20)
- Biran, Misbach Yusa. 2009. *Peran Pemuda dalam Kebangkitan Film Indonesia*, Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Istiqomah, Lathifah. 2019. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta*. Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
- Kurniawan, dalam Yoyon Mudjiono. 2011. Kajian Semiotika, dalam Film dalam Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No. 1. (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya)
- Qudratullah. 2016. Pesan dan Fungsi Komunikasi Massa dalam Jurnal Tabligh, Vol. 17, No. 2. STAIN Parepare.
- Ramanda Feri. 2019. Semiotika Pesan Dakwah Pada Film Web Series Ramadhan Halal Produksi Daqu Movie. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Indexing:

